BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Ketika merujuk pada fokus permasalahan yang dikaji, maka dengan menggunakan metode kualitatif sangat dimungkinkan diperolehnya pemahaman tentang realitas di lapangan. Karena metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. penelitian yang bertujuan menggambarkan dan menginterpretasi objek alamiah yang diteliti sesuai dengan keadaan yang sebenarnya (Sugiyono, 2010). Di samping itu, penelitian kualitatif memiliki karkteristik paradigma *naturalistic kualitatif*. *Naturalistic kualitatif* yaitu: realitas itu bersifat ganda atau *holistic*, hubungan peneliti dengan yang diteliti bersifat interaktif. Nasib penelitian terikat konteks, waktu dan tempat pada semua keadaan secara *stimulant*.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus adalah sebuah eksplorasi suatu kasus dari waktu ke waktu melalui pengumpulan data yang mendalam serta melibatkan berbagai informasi yang kaya dalam suatu konteks.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di beberapa tempat, yaitu di tempat tinggal subjek yang memiliki *Striving for Superiority* pada dewasa awal yang hidup dengan *single mother* di daerah Sidoarjo, dan kediaman subjek di daerah Tarik Sidoarjo.

C. Sumber Data

Sesuai dengan karakter yang dimiliki oleh metode penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang lebih investigatif, maka pengambilan sampel pada metode kualitatif akan lebih ditekankan kepada kualitas sampel bukan pada kuantitas atau jumlah dari sampel penelitian.

Dalam penelitian ini terdapat dua narasumber, yaitu narasumber primer dan narasumber sekunder. Narasumber primer merupakan dewasa awal yang hidup dengan *single mother* yang dapat mencapai *Striving for Superiority*. Sedangkan narasumber sekunder merupakan *significant others* dari narasumber primer dan dianggap paham mengenai *Striving for Superiority* yang dicapai oleh dewasa awal yang hidup dengan *single mother*.

D. Cara Pengumpulan Data

Penelitian ini memperoleh data dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

   Observasi adalah kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut (Rahayu & Tristiadi, 2004)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian ini menggunakan observasi berperan aktif, yaitu penelitian dalam hal ini dapat memainkan peran yang dimungkinkan dalam situasi sesuai dengan kondisi subjek yang diamati.

Informasi yang hendak diteliti didapat dengan observasi berdasarkan pedoman observasi sebagai mana terlampir dalam lampiran 1, untuk inti atau point utama dari pedoman observasi tersebut peneliti hendak menggali informasi sebagai berikut:

1) Tampilan fisik yang nampak pada subyek penelitian
2) Aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh subyek penelitian.
3) Orang- orang yang terlibat dalam aktivitas tersebut
4) Setting lokasi disekitar subyek dan disekitar aktivitas tersebut.
5) Makna kejadian dilihat dari perspektif mereka yang terlibat dalam kejadian yang diamati tersebut.

2. Wawancara

Estenberg dalam Sugiono (2010) mengemukakan bahwa wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikontruksikan makna dalam suatu topik tertentu, sedang Moleong (2010) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh kedua belah pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara pendekatan menggunakan petunjuk umum wawancara.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Metode wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari subjek yang diteliti maupun dari pihak-pihak lain yang terkait yang dapat memberikan informasi tambahan misalnya teman-teman subjek. Pada umumnya wawancara dapat dibedakan dua macam, yaitu terstruktur dan tidak terstruktur. Dalam wawancara terstruktur semua pertanyaan telah dirumuskan sebelumnya dengan cermat, biasanya secara tertulis. Sedangkan dalam wawancara tidak terstruktur tidak dipersiapkan daftar pertanyaan sebelumnya, peneliti boleh menanyakan apa saja yang dianggapnya perlu dalam situasi wawancara itu. Pertanyaan tidak diajukan dalam urutan yang sama, bahkan pertanyaannya pun tak selalu sama.

Informasi yang hendak diteliti didapat dengan wawancara berdasarkan pedoman wawancara sebagai mana terlampir dalam lampiran 2, untuk inti atau point utama dari pedoman wawancara tersebut peneliti hendak menggali informasi sebagai berikut:

a. Informasi umum mengenai profile subjek dan kondisi psikis maupun psikologis subjek.
b. Kondisi keluarga dan lingkungan subyek penelitian.
c. Cara pandang dan gaya hidup subjek dalam menjalani kondisi tersebut.
d. Tahap dan tugas perkembangan subjek penelitian.
e. Minat sosial subyek terhadap lingkungan serta pandangan subyek mengenai sukses dimasa depan.
f. Serta keberhasilan atau Goal yang telah dicapai subyek penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang dikaji dalam penelitian kualitatif menurut Creswell (2013), melibatkan dua dokumen yaitu dokumen publik dan dokumen privat. Penelitian ini juga menggunakan dua dokumen tersebut dengan rincian sebagai berikut:

a. Dokumentasi publik

Dokumentasi publik dalam penelitian ini adalah berkas berkas subjek penelitian, seperti Kartu Keluarga (KK), Akta cerai, dan lain sebagainya, dokumentasi publik tersebut dimaksudkan untuk memperoleh informasi berkaitan dengan profile subjek dan keterangan susunan keluarga serta data sekunder lain yang dibutuhkan peneliti dalam menggalian data.

b. Dokumen Privat

Dokumentasi privat dalam penelitian ini didapatkan dari sertifikat atau piagam seperti ijazah SMP sampai SMA, SKL S1 (surat keterangan Lulus), lembar yudisium dan kelulusan, surat rekomendasi dosen Strata 2, transkip nilai Strata 1, piagam National English Olympic 2010, piagam broadcaster tahun 2011 dan sertifikat pemateri dalam organisasi kampus dan lain sebagainya, yang didapatkan oleh subjek penelitian dalam perjalanan subjek menuju *striving for superiority,* dan data sekunder lain yang dibutuhkan peneliti dalam menggalian data.

E. Prosedur Analisis dan Interpretasi Data

Moleong (2004) mendefinisikan analisis data sebagai proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Dalam penelitian Kualitatif analisa data sebagai proses penerapan dari langkah yang spesifik hingga umum dengan berbagai level analisa yang berbeda. langkah-langkah yang diambil oleh peneliti menurut Creswell (2013) adalah:

a. Mengolah dan mempersiapkan data untuk dianalisis.

   Langkah ini melibatkan transkripsi wawancara, men-*scanning* materi, mengetiik data lapangan, atau memilih-miah dan menyusun data tersebut ke dalam jenis-jenis yang berbeda tergantung pada sumber informasi.

b. Membaca Keseluruhan data

   Langkah ini melibatkan aktivitas membangun *general sense* atau informasi yang diperoleh dan merefleksikan maknanya secara keseluruhan, *general sense* tersebut dapat terkandung dalam perkataan partisipan dan lain sebagainya.

c. Menganalisis lebih detail dengan meng-*coding* data

   Langkah ini melibatkan banyak tahap, mengambil data tulisan atau gambar yang telah dikumpulkan selama proses pengumpulan data, mensegmentasi kalimat-kalimat (atau paragraf-paragraf) atau gambar-gambar tersebut ke dalam kategori-kategori, kemudian melabeli kategori-kategori ini dengan istilah-istilah khusus, yang sering kali didasarkan pada istilah / bahasa yang benar-benar berasal dari partipisan (disebut *in vivo).*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Terapkan proses coding untuk mendeskripsikan *setting*, orang-orang, kategori-kategori, dan tema-tema yang dianalisis

Deskripsi ini melibatkan usaha penyampaian infomasi secara detail mengenai orang-orang, lokasi-lokasi, atau peristiwa-peristiwa dalam setting tertentu. penelitian dapat membuat kode-kode untuk mendekripsikan semua informasi ini, lalu menganalisisnya untuk proyek studi kasus. Setelah itu diterapkan proses coding untuk membuat sejumlah kecil tema atau kategori. bisa lima hingga tujuh kategori. Tema-tema inilah yang biasanya menjadi hasil utama dalam penelitian kualitatif dan sering kali digunakan untuk membuat judul dalam bagian hasil penelitian. meskipun demikian, tema-tema ini sebaiknya diperkuat dengan berbagai kutipan. seraya menampilkan perspektif-pespektif yang terbuka untuk dikaji ulang.

e. Menjadikan *setting*, orang-orang, kategori-kategori, dan tema-tema dalam bentuk narasi

Pendekatan ini meliputi pembahasan tentang kronologi peristiwa, tema-tema tertentu (lengkap dengan subtema-tema, ilustrasi-ilustrasi khusus, perspektif-perspektif, dan kutipan-kutipan) atau tentang keterhubungan antar tema. Para peneliti kualitatif juga dapat menggunakan visual-visual, gambar-gambar, atau tabel-tabel untuk membantu menyajikan pembahasan ini, dikarenakan penelitian ini menggunakan studi kasus maka peneliti memberikan informasi deskiptif tentang partisipan dalam table.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Menginterpretasi data

Interpretasi adalah memberikan makna yang berasal dari perbandingan antara hasil penelitian dengan informasi yang terasal dari literatur atau teori. Dalam hal ini, peneliti menegaskan apakah hasil penelitiannya membenarkan atau justru menyangkal informasi sebelumnya. Interpretasi atau pemaknaan ini juga bisa berupa *pertanyaan-pertanyaan baru* yang perlu dijawab selanjutnya.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan derajat kepercayaan data. Menurut Moleong (2004) yang dimaksud dengan keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi:

1. Mendemonstrasikan nilai yang benar
2. Menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan

Memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedur dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya.

Menurut Lincoln dan Guba menyebutnya sebagai kredibilitas (*credibility*), transferabilitas (*transferability*), auditabilitas (*auditabilitas*), dan konformabilitas (*conformability*). Untuk mengupayakan terpenuhinya keempat aspek ini, maka peneliti menempuh langkah triangulasi (Herdiansyah, 2010).

Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi. Triangulasi dapat diartikan sebagai penggunaan dua atau lebih sumber untuk mendapatkan gambaran yang menyeluruh tentang suatu fenomena yang akan diteliti. (Herdiansyah, 2010).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Moleong (2004) menjelas Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah melalui sumber lainnya. dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber.

Triangulasi sumber disini dimaksudkan adalah pengautan data yang diperoleh dari narasumber lain atau narasumber sekunder, pilihan narasumber sekunder tersebut memiliki beberapa kriteria yaitu seseorang dianggap paham mengenai *Striving for Superiority* yang dicapai oleh dewasa awal yang hidup dengan *single mother*, dalam hal ini peneliti memilih sumber dari keluarga, seperti *single mother* dari dewasa awal tersebut, serta saudara dan atau paman dan atau bibik dan atau teman (sabahat) narasumber primer.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id